BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 6 No. 3, 2025, pp. 2801-2805
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.14879

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Edukasi Etika Komunikasi Dalam Berorganisasi Karang Taruna Di Desa Ileboli Kecamatan Nagawutung

Anastasia Maru[1], Donna Isra Silaban[2] , Kristianus Simon H.Molan[3]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
*e-mail korespondensi: anatasyamaru@gmail.com

Abstract
Communication is a social function of living things called humans. As a social creature, humans will not not interact with other humans. In this current era in social life there is a lack of understanding of ethics in communication. With this service activity, it aims to educate youth organization members. By emphasizing the very important principles of communication ethics: honesty, responsibility, and politeness in language. These principles are the foundation for building trust, without strong communication ethics, an organization like karang taruna can face a variety of problems, including misunderstandings, internal conflicts and demoralization of members. This will certainly hinder the achievement of organizational goals. This activity uses a socialization approach, which focuses on the importance of two-way communication, providing constructive feedback, and appreciating diverse points of view. This strategy is very effective in reducing misunderstandings. The results of this activity were very positive. The application of good communication ethics has made members of the youth organization more open-minded about organizational activities and increased their knowledge in communicating effectively. Overall, this activity confirmed that communication ethics is not just a complement, but a core element of effective and sustainable organizational management. Organizations that prioritize communication ethics will be more
Keywords: *communication ethics; organization; socialization; honesty, responsibility, politeness*

Abstrak
Komunikasi adalah fungsi sosial dari makhluk hidup yang bernama manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tidak akan tidak berinteraksi dengan manusia yang lain. Di era sekarang ini dalam kehidupan sosial kurang adanya pemahaman mengenai etika dalam berkomunikasi. Dengan adanya Kegiatan pengabdian ini, bertujuan untuk mendidik anggota karang taruna. Dengan menekankan prinsip etika komunikasi yang sangat penting: kejujuran, tanggung jawab, dan kesopanan dalam berbahasa. Prinsip-prinsip ini adalah fondasi untuk membangun kepercayaan, tanpa etika komunikasi yang kuat, sebuah organisasi seperti karang taruna bisa menghadapi berbagai masalah, termasuk salah paham, konflik internal dan penurunan semangat anggota. Hal ini tentu saja akan menghambat pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi, yang difokuskan pada pentingnya komunikasi dua arah, pemberian umpan balik yang membangun, dan penghargaan terhadap beragam sudut pandang. Strategi ini sangat efektif untuk mengurangi kesalahpahaman. Hasil dari kegiatan ini sangat positif. Penerapan etika komunikasi yang baik telah membuat anggota karang taruna lebih terbuka pikirannya mengenai aktivitas berorganisasi dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa etika komunikasi bukan hanya pelengkap, tetapi elemen inti dari pengelolaan organisasi yang efektif dan berkelanjutan. Organisasi yang mengutamakan etika komunikasi akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan meraih kesuksesan jangka panjang.
Kata Kunci: etika komunikasi; organisasi; sosialisasi; kejujuran; tanggung jawab; kesopanan

Accepted: 2025-07-04 Published: 2025-08-13

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya ada organisasi yang ditujukan untuk kepentingan bersama salah satunya organisasi karang taruna. Karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang ada hampir di seluruh kelurahan/desa di Indonesia yang terfokus pada penumbuh kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karang taruna berdasarkan Pasal 1 Angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No.5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (Permendagri 5/2007), adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh

dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dan dikembangkan oleh departemen sosial.[1]

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan lamanya di desa ileboli, organisasi karang taruna yang terbentuk ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna yang dimana diharapkan dapat menjadi organisasi yang mampu memberdayakan generasi muda dan masyarakat untuk mencapai kesejahtraan sosial di lingkungan masyarakat. Berdasarkan undang-undang tersebut Keanggotaan Karang Taruna menganut sistem stelsel pasif yaitu setiap generasi muda yang berusia 13 (tiga belas) sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun otomatis menjadi anggota Karang Taruna dengan demikian kepala desa berserta dengan perangkatnya berusaha untuk memenuhi persyaratan yang ada.[2]

Pembentukan karang taruna ini di fasilitasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lembata dalam hal ini dilakukan dengan mengkampanyekan organisasi karang taruna sekaligus melakukan pemilihan anggota yang termasuk dalam organisasi karang taruna. Sehingga dalam berorganisasi karang taruna sangat memerlukan etika komunikasi dimana etika komunikasi memiliki prinsip-prinsip yang saling berkaitan di kalangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik itu dilihat dari tingkah laku, keakraban, sopan santu dan lain-lain. Etika komunikasi adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku dalam interaksi. Tata cara pergaulan bermasyarakat yang mengatur manusia untuk saling menghormati, sopan santun, tata krama, berinteraksi dengan sesama makhluk lainnya. Maka demikian diperlukan pemahaman tentang etika komunikasi yang baik kepada bertujuan untuk menjaga kepentingan seseorang dengan lawan bicaranya agar merasa senang, tentram, terlindungi tanpa ada pihak yang dirugikan kepentingannya dan perbuatan yang dilakukan sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan hak asasi manusia secara umum. [3]

Dimana diperlukannya etika komunikasi untuk dapat menjalin relasi yang baik dengan orang lain karena dalam kehidupan sehari-hari tidak semua orang tahu bagaimana carananya menerapkan etika komunikasi yang benar dan tepat. Dalam hal ini kendala yang dihadapi anggota dalam menerapkan etika komunikasi tidak terarah dengan baik sehingga kurangnya kepedulian terhadap orang-orang di sekitarnya dalam hal ini masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk menerapkan etika komunikasi dalam organisasi karang taruna adalah dengan mengadakan sosialisasi yang bertujuan mengedukasi masyarakat terkususnya anggota karang taruna agar melibatkan etika dalam berkomunikasi serta mendorong partisipasi aktif anggota dalam berbagai kegiatan sosial dengan cara berkomunikasi yang santun sehingga dapat meningkatkan kesadaran anggota karang taruna akan nilai-nilai etika dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Masyarakat ileboli merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki latar belakang yang hampir sama secara keseluruhan baik dari segi ekonomi maupun pendidikan, berbicara mengenai pendidikan banyak anak-anak yang meilih untuk putus sekolah dengan berbagai macam alasan seperti kondisi ekonomi keluarga yang tidak mencukupi sehingga menghambat akses pendidikan yang berkualitas, serta pergaulan yang bebas yang dapat mengganggu fokus dan motivasi belajar anak dan munculnya rasa malas pada diri untuk menimbah ilmu pengetahuan. Akibat dari kurangnya pendidikan yang memadai mengenai etika komunikasi berakibat pada menurunya kualitas interaksi sosial, meningkatkan konflik, penyebaran informasi negatif, serta dampak pesikologi dan sosial yang merugikan masyarakat secara luas. Oleh karena itu pentingnya untuk menanamkan pememahaman mengenai etika komunikasi yang baik agar komunikasi yang terjadi dapat membangun hubungan yang sehat, harmonis dan produktif dalam masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan tahapan awal yang dilakukan yakni melakukan wawancara ke kepala Desa dan aparat desa Ileboli. setelah mengetahui gambaran umum mengenai masalah yang terjadi, langkah selanjutnya yaitu melakukan koordinasi dan pemantapan rancangan mengenai program edukasi yang akan dijalankan terhahap sasaran dalam hal ini organisasi karang taruna. Dalam proses kordinasi ini dibantu oleh bapak sekretaris desa dan juga ketua organisasi karang taruna dan kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan di aula kantor desa Ileboli.
Mengenai kegiatan yang akan dilakukan metode yang dipilih dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan edukasi. Sosialisasi dan edukasi dilaksanakan agar para anggota organisasi karang taruna memiliki pengetahuan dan pemahaman pentingnya etika dalam berkomunikasi baik itu di lingkungan masyarakat maupun di dalam ruang lingkup organisasi. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu;

1. Pada saat kegiatan dilaksanakan terdapat beberapa materi mengenai etika komunikasi yakni memberikan pemahaman mengenai cara menjaga etika dalam berkomunikasi dalam berorganisasi maupun di lingkungan bermasyarakat diantaranya menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dalam etika komunikasi dan menjelaskan mengenai manfaat yang didapatkan ketika menjaga etika dalam berkomunikasi yang dimana manfaat ini dapat menjalin hubungan yang dengan baik dengan sesama terkususnya di dalam ruang likup organisasi.
2. Metode diskusi atau Tanya jawab dilakukan untuk memperdalam materi yang disampaikan dan memberikan pemahaman mengenai etika dalam berkomunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan obserasi awal dengan seluruh anggota organisasi karang taruna secara tatap muka didapati bahwa pemahaman anggota karang taruna mengenai etika dalam berkomunikasi masih minim, dikarenakan masih banyak anggota karang taruna yang belum mengenal bagaimana etika komunikasi dalam berorganisasi dan di lingkungan sosial dalam hal ini bermasyarakat dengan baik dan benar.Penyelenggaraan edukasi ini tentang etika komunikasi dalam berorganisasi yang dilaksanakan dikalangan generasi muda khususnya organisasi karang taruna. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat, 06 juni 2025 pukul 13.00-14.30 WITA yang diikuti oleh 15 orang peserta bertempat di aula kantor dsa Ileboli. Kegiatan ini terdiri dari anggota korganisasi karang taruna desa ileboli. Materi langsung disampaikan oleh narasumber.

Gambar 1 Pemberian Edukasi Oleh Pemateri

Materi kegiatan diperoleh melalui buku, jurnal, dan tulisan lainnya yang berhubungan dengan materi kegiatan. Setelah menyampaikan materi tentang etika komunikasi dalam berorganisasi di kalangan generasi muda, peserta diminta untuk memberikan tanggapan dan pemahamannya mengenai etika dalam berkomunikasi. Pelaksanan kegiatan edukasi tentang etika komunikasi ini dilakukan dengan menyampaikan materi, memberikan pemahaman mengenai cara menjaga etika dalam berkomunikasi dalam berorganisasi maupun di lingkungan bermasyarakat diantaranya menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dalam etika komunikasi dan menjelaskan mengenai manfaat yang didapatkan ketika menjaga etika dalam berkomunikasi yang dimana manfaat ini dapat menjalin hubungan yang dengan baik dengan sesama terkususnya di dalam ruang likup organisasi. Pemateri menyampaikan materi yang telah di sampaikan mengenai etika komunikasi dalam berorganisasi. Dalam menjalankan kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada anggota karang taruna berjalan dengan baik. Pemateri menyampaikan materi yang telah disampaikan mengenai etika komunikasi dalam bersosialisasi, mulai dari pengertian etika komunikasi, prinsip-prinsip etika komunikasi, manfaat etika komunikasi, dan tujuan etika komunikasi. Kegiatan edukasi ini juga diberikan kepada pemateri dan peserta kegiatan yang membahas mengenai pengalaman pribadi yang pernah dialami terkait dengan etika dalam berkomunnikasi di lingkungan bermasyarakat dan berorganisasi.

Gambar 2 Foto Bersama Peserta

Kegiatan ini membahas mengenai etika komunikasi dalam berorganisasi, secara garis besar mencakup beberapa komponen yakni keberhasilan yang telah dicapai diantaranya mengenai jumlah peserta kegiatan, tujuan dari kegiatan dan penyampaian materi. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik yang dapat dilihat dari penguasaan materi yang baik dan partisipasi anggota yang baik dalam hal ini sesi diskusi yang berjalan dengan baik. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian tentang etika komunikasi dalam berorganisasi yang berjalan lancar dengan melibatkan seluruh anggota organisasi karang taruna dan antusias para peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri terkait materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Organisasi Karang Taruna di Desa Ileboli merupakan wadah pengembangan generasi muda yang berfokus pada kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif, rekreasi, olahraga, dan kesenian sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, berdasarkan pengamatan, pemahaman anggota Karang Taruna mengenai etika komunikasi masih minim, sehingga berdampak pada kurangnya kepedulian dan kualitas interaksi sosial di masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut,

dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai etika komunikasi kepada anggota Karang Taruna. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota tentang pentingnya prinsip-prinsip etika komunikasi dalam berorganisasi dan bermasyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi dan diskusi interaktif yang berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme positif dari peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan anggota tentang etika komunikasi, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas hubungan sosial dan produktivitas organisasi Karang Taruna di Desa Ileboli. Dengan demikian, penerapan etika komunikasi yang baik sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan mendukung kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hariyanto, D. (2024). Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Tantangan dan Solusinya (A. Rokhmaniah (ed.); Ferry Adi, Vol. 4, Nomor 2). Agustus 2021.

Ummah, M. S. (2019). PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.

Wahyudi Makalalag Arie Rorong Joorie M Ruru, D. J. (2019). Pemberdayaan Karang Taruna Di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur. Jurnal Administrasi Publik.